

## ABSTRAK

**Rahmi Maulannisa**, 1213010140. *Studi Komparatif Bimbingan Pra Nikah di Kantor Urusan Agama Ujung Berung dan Sekolah Pra Nikah Salman Institut Teknologi Bandung.*

Bimbingan Pra Nikah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. 379 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Bagi Calon Pengantin, penyempurnaan dari peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ.II/542 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah. Berbagai institusi menyelenggarakan program bimbingan pranikah dengan pendekatan berbeda untuk mengatasi permasalahan calon pasangan yang menikah tanpa kesiapan dan tingginya angka perceraian. KUA Ujung Berung menyelenggarakan bimbingan wajib bagi calon pengantin dengan fokus keagamaan dan administratif, sementara Sekolah Pranikah Salman ITB hadir dengan pendekatan modern yang mengintegrasikan nilai Islam dengan psikologi, manajemen konflik, dan life skills.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, kurikulum serta model bimbingan pranikah yang diterapkan di Kantor Urusan Agama Ujung Berung dan Sekolah Pranikah Salman Institut Teknologi Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori Mashlahah Mursalah sebagai landasan teoretis. Mashlahah Mursalah merupakan kemaslahatan yang tidak disebutkan eksplisit dalam nash namun sejalan dengan tujuan syariat Islam. Dalam konteks bimbingan pranikah, teori ini diterapkan melalui pencegahan kerusakan (*dar'u al-mafasid*) dan penarikan manfaat (*jalb al-mashalih*). Bimbingan pranikah dipandang sebagai mashlahah hajiyah yang mendukung pernikahan sakinah, mawaddah, wa rahmah. Ketiadaan bimbingan memadai menimbulkan mafsadah berupa ketidaksiapan calon pengantin yang berpotensi merusak institusi pernikahan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berupa hasil wawancara dengan penghulu KUA Ujung Berung dan kepala program Pendidikan keluarga Sekolah Pra Nikah Salman ITB, sumber data sekunder berupa literatur hukum, penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan buku-buku referensi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, analisis komparatif dan penarikan Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) KUA Ujung Berung menyelenggarakan bimbingan singkat dengan pendekatan efisien, sementara Sekolah Pranikah Salman ITB menawarkan program komprehensif multidisiplin. 2) Sekolah Pra Nikah Salman ITB mengadopsi kurikulum dasar KUA dengan pengembangan metode penyampaian. KUA unggul dalam aksesibilitas dan standarisasi, SPN unggul dalam fleksibilitas dan pembelajaran interaktif multidisiplin. 3) Model bimbingan berbeda namun saling melengkapi. KUA Ujung Berung menekankan aksesibilitas tinggi dan legitimasi hukum, SPN Salman ITB menggunakan metode variatif dengan layanan tambahan.

**Kata Kunci:** Perkawinan, Bimbingan Pranikah, Studi Komparatif.